

Program PPM	PROGRAM STUDI
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 4.000.000,-
Tim Pelaksana	Tengku Rika Valentina, Syaiful, Roni Ekha Putera, Kusdarini, Raezka Nataliona, dan Pratiwi Dwi Yustira
Fakultas	ISIP
Lokasi	Kab. Solok, Sumatera Barat

**SEKOLAH SEBAGAI AGEN SOSIALISASI POLITIK DAN PENDIDIKAN POLITIK (PEMAHAMAN SISWA TENTANG *POLITICAL ENGAGEMENT, CIVIL SOCIETY*, DAN PARTISIPASI POLITIK PADA SISWA SMU N 1 GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK)**

**ABSTRAK**

Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dan Pendidikan Politik (Pemahaman Siswa Tentang *Political Engagement, Civil Society*, Dan Partisipasi Politik Pada Siswa SMU N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok). Tema ini diambil karena sekolah menengah atas merupakan generasi penerus bangsa yang sangat potensial untuk kemajuan suatu bangsa di masa akan datang, sehingga diperlukan sejak dini untuk mengenalkan konsep-konsep kenegaraan dan politik guna terciptanya ketahanan nasional dan perilaku politik yang santun dan bermoral.

Sekolah secara umum merupakan wahana bagi pengembangan kepribadian siswa dalam menemukan konsep-konsep tentang ketertarikan politik, masyarakat sipil dan partisipasi politik, dimana siswa belajar tentang bagaimana masyarakat melakukan pemilihan umum, pemahaman tentang ketertarikan masyarakat dalam berpolitik praktis dan bagaimana juga memahami masyarakat madani secara komprehensif dan dengan demikian diharapkan akan menambah rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.

Melalui pelatihan, ceramah diskusi, serta pengetahuan kegiatan pengabdian ini mencoba melibatkan semua stakeholders agar dapat memberikan pemahaman-pemahaman kepada siswa tentang pentingnya mempelajari ketertarikan politik, masyarakat sipil dan partisipasi politik warga Negara yang terkait dengan proses demokrasi di negara ini. Disamping itu juga agar siswa mampu meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa guna meningkatkan ketahanan nasional.

Kegiatan pengabdian dengan siswa-siswa sekolah dan didukung oleh majelis guru menghasilkan pengetahuan baru bagi siswa dan penambahan wawasan kebangsaan bagi segenap pihak sekolah terutama guru-guru. Pihak sekolah sangat antusias dan sangat berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut. Pihak sekolah berharap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat atau Universitas Andalas maupun FISIP dapat menjembatani kebutuhan dalam memberikan pemahaman-pemahaman kepada siswa tentang pentingnya belajar kewargaan.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Sosialisasi politik dan pendidikan politik, sebenarnya merupakan suatu konsep yang boleh dikatakan masih baru dalam ilmu politik. Konsep ini diperkenalkan pada tahun 1950- an oleh seorang sarjana Amerika bernama Robert Hyman. Hayman mengatakan bahwa apa yang dinamakan sosialisasi politik itu adalah suatu proses penyerapan nilai dari lingkungan sistem politik ataupun dari masyarakat terhadap individu atau terhadap masyarakat secara keseluruhan, dimana proses sosialisasi ini akan berlangsung terus menerus selama seseorang tersebut masih hidup. Pengertian secara sosialogis, sosialisasi politik dan pendidikan adalah suatu proses bagaimana anak- anak dikenalkan dengan nilai nilai bahwa dan sikap sikap yang

dianut oleh masyarakat serta bagaimana mempelajari peranan- peranan yang mereka lakukan bila mereka beranjak dewasa

Didalam pengertian ini tersirat, proses sosialisasi atau penyerapan nilai dan pendidikan politik memperlihatkan gejala bahwa lingkungan dari masyarakatlah yang paling aktif dalam menularkan nilai- nilai kepada individu atau masyarakat tersebut. David Easton dan Jack Dennis mengatakan bahwa tujuan daripada sosialisasi dan pendidikan politik itu adalah untuk memantapkan suatu sistem politik itu sendiri. Dengan diserapnya nilai- nilai politik atau orientasi- orientasi politik dari suatu sistem politik maka diharapkan masyarakat mempunyai seperangkat pengetahuan atau seperangkat nilai yang diperlukan untuk mendukung terpeliharanya sebuah sistem politik. Sistem politik itu sendiri diartikan sebagai interaksi yang terdapat dalam masyarakat yang bebas dan merdeka yang melaksanakan fungsi- integrasi dan adaptasi baik didalam masyarakatnya maupun terhadap masyarakat lainya melalui penggunaan paksaan fisik yang lebih kurang bersifat absah.

Materi yang diberikan dalam sosialisasi politik dan pendidikan politik ini adalah nilai- nilai aktual atau nilai- nilai yang berlaku dalam masyarakat, dengan kata lain sosialisasi politik dan pendidikan politik menunjukkan nantinya pada suatu proses dimana sikap- sikap politik dan pola tingkah laku politik diperoleh dan dibentuk, dan juga merupakan sarana bagi generasi untuk menyampaikan patokan – patokan politik dan keyakinan- keyakinan politik kepada generasi berikutnya. Sebagian dari nilai –nilai aktual tersebut adalah tentang *political engagement, civil society*, dan partisipasi politik

Proses sosialisasi politik dan pendidikan politik ini berlangsung secara terus menerus, dengan demikian diartikan bahwa sikap seseorang tidak dibentuk pada masa kecil saja, melainkan dipengaruhi pula oleh pengalaman hidupnya ketika dewasa. melalui proses sosialisasi politik dan pendidikan politik seseorang bisa mengetahui, memahami serta menghayati nilai- nilai politik masyarakat.

Suatu proses sosialisasi politik dan pendidikan politik dapat berbentuk transmisi atau pengajaran yang bersifat manifest (nyata) dan laten (tidak nyata). sosialisasi politik yang berbentuk transmisi nyata merupakan suatu proses yang mana, nilai yang ditransmisikan kepada seseorang berwujud informasi, sikap, pandangan, serta keyakinan mengenai politik secara eksplisit, sedangkan transmisi atau pengajaran langsung tidak lain adalah suatu proses dimana seseorang atau individu untuk pertamakalinya memperoleh nilai- nilai yang bersifat non politis dan pada gilirannya nilai- nilai yang diperoleh tadi akan mempengaruhi pandangan, sikap, serta keyakinan dibidang politik.

Dalam rangka pengalihan nilai, sikap serta pandangan politik diperlukan sejumlah sarana tertentu sebagai sarana sosialisasi politik yang lazimnya disebut sebagai agen sosialisasi politik yaitu keluarga, sekolah, media massa dan organisasi politik

Sekolah dapat dikatakan sebagai agen sosialisasi dan pendidikan politik yang nyata, karena disini ditanamkan nilai- nilai politik individu. Melalui sekolah seseorang individu akan memperoleh pengetahuan politik, misalnya melalui pelajaran dan sosialisasi politik dari instansi yang terkait, salah satunya yaitu dari perguruan tinggi.

### **Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan sosialisasi politik dan pendidikan politik tentang *political engagement, civil society, dan partisipasi politik* pada siswa sekolah
2. Menambah wawasan siswa sekolah tentang *political engagement, civil society dan partisipasi politik*, dimana proses ini mereka dapatkan salah satunya dari agen sosialisasi yaitu sekolah yang dibantu oleh perguruan tinggi .

### **Metode Pengabdian**

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah meliputi metode ceramah, Pelatihan, diskusi kelompok, *Focus Group Discussion* serta curah pendapat. (*Brainstorming*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "**Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dan Pendidikan Politik (Pemahaman Siswa Tentang *Political Engagement, Civil Society, Dan Partisipasi Politik* Pada Siswa SMU N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok)**" ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dari pengabdian itu sendiri. Materi ceramah yang diberikan dapat dikatakan mampu menambah pengetahuan peserta pengabdian. Ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta mendengarkan dan menyimak materi-materi yang telah diberikan fasilitator serta banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait dengan materi yang diberikan.

Pada tahap awal pihak sekolah yang dijadikan lokasi pengabdian sedikit keberatan kalau sekolahnya dijadikan tempat pengabdian, karena mereka beranggapan dengan adanya pengabdian akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga menolak untuk melakukan ceramah tetapi setelah diberikan pengertian serta maksud dan tujuan kegiatan ini, pihak sekolah bisa menerimanya, akan tetapi waktu yang diberikan agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan diawasi oleh guru sekolah yang bersangkutan yang ditunjuk kepala sekolah.

Para peserta yang akan mengikuti kegiatan diseleksi oleh sekolah seminggu sebelum acara dilakukan. Dalam tahap seleksi tersebut diambil sekitar 30 orang siswa dari beberapa kelas yang berbeda-beda ditambah 6 orang majelis guru dan wakil kepala sekolah.

Setelah materi ceramah diberikan oleh para fasilitator maka acara pengabdian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Dengan metode partisipatif terlihat murid-murid bertanya kepada fasilitator tentang berbagai hal yang terkait dengan materi yang diberikan. Peserta yang bertanya dan mengemukakan pendapat cukup variatif. Sehingga didapatkan bahwa dalam hal konsep-konsep yang diberikan, masih banyak peserta yang belum memahami apa itu *Political Engagement, Civil Society dan Partisipasi Politik*. Materi yang diberikan sekiranya akan menambah wawasan murid-murid dan menambah kecintaan terhadap negara Indonesia tercinta.

Materi tentang konsep *Political Engagement, Civil Society dan Partisipasi Politik* menjadi bahan yang menarik bagi siswa, karena sekarang ini dengan adanya amandemen UUD 1945 menjadikan batang tubuh UUD menjadi bertambah dan susunan lembaga-lembaga negara juga menjadi berubah, banyak lembaga-lembaga negara yang berdiri yang perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat terutama anak-anak muda, termasuk anak sekolah. Lembaga yang dimaksud contohnya adalah Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial. Kedua lembaga ini menimbulkan pertanyaan baru bagi anak sekolah karena selama ini yang mereka kenal adalah lembaga-lembaga negara seperti presiden, MPR dan DPR, BPK dan lain-lain.

Sehingga dengan materi ceramah tentang *Political Engagement, Civil Society dan Partisipasi Politik* memungkinkan murid-murid untuk dapat mengetahui bagaimana system perpolitikan di negara Indonesia ini sehingga nantinya akan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan pengetahuan mereka terhadap negara Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "**Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dan Pendidikan Politik (Pemahaman Siswa Tentang *Political Engagement, Civil Society, Dan Partisipasi Politik* Pada Siswa SMU N 1 Gunung Talang Kabupaten Solok)**" telah terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Antusiasme murid-murid dalam menerima materi memang sangat diharapkan dan itulah yang terjadi di SMU I Gunung Talang ini, dimana murid-murid cukup aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan menanyakan hal-hal yang masih baru bagi mereka yang selama ini belum mereka ketahui sepenuhnya.

Pihak sekolah mengharapkan hal ini akan dapat dilanjutkan supaya perguruan tinggi juga dapat memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat yang dalam hal ini sekolah-sekolah, sehingga dengan adanya kegiatan ini akan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mempelajari ketatanegaraan dan politik di negara kita ini.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan dan hasil diskusi tim dengan pihak sekolah, kami menyarankan

1. Perlu adanya pengabdian lanjutan seperti pemberian ceramah dan simulasi tentang system politik yang ada dan berkembang dewasa ini
2. Perlu adanya pembelajaran yang lebih lanjut bagi guru-guru terutama guru PPKN supaya pengetahuan yang diberikan kepada siswa dapat diperbaharui sumbernya, sehingga menggunakan sumber buku yang terbaru

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, *Ilmu Politik di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985
- Budiyanto, *Dasar-dasar ilmu Tata Negara*, Jakarta: Erlangga, 1997
- Carlton Clymer Roode, dkk, *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: Rajawali Press, 1998
- Chappy HeryCahyo, *Ilmu Politik dalam Perspektifnya*, Yogyakarta: Tiara Wacana & YP2LPM, 1986
- F. Isjwara, *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Faqih, Mansour, 1996. *Masyarakat Sipil Untuk Transformasi sosial : Pergolakan ideologi LSM Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Liddle, R. William, 1998. *Politik dan Culture In Indonesian*, Ann Arbor: Centre For political Studies Institute For Social Research The University Of Michigan.
- Madjid, Nurcholish, 1997. *Bilik-Bilik Pesantren: sebuah potret perjalanan*, Jakarta: yayasan Paramadina.
- Magnis-Suseno, Franz, 1997. *Etika politik : prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern*, Jakarta: Djambatan
- Miriam Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992
- S.P. Varma, *Teori Politik Modern*, Jakarta : Rajawali Press, 1987
- Sulistiyani Ismail Gani, *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987
- Suroto dan Doddy Rudianto, *Partai-partai Politik di Indonesia*, Jakarta: PT. Citra Mandala Pratama, 2003